

Strategi Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kota Pangkalpinang

Dimas Prayoga¹, Ella Sri Karmila², Felly Zaila³, Indah Noviyanti⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Manajemen, Universitas Bangka Belitung

⁴Manajemen, Universitas Bangka Belitung

¹dimasprayoga1910@gmail.com, ²ellasrikarmila@gmail.com, ³fellynew2324@gmail.com, ⁴indahnoviyanti@ubb.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat kota Pangkalpinang, menganalisis seberapa efektif strategi tersebut, serta merumuskan strategi baru yang lebih tepat dan sesuai dengan masyarakat kota Pangkalpinang. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif tulisan maupun lisan dari orang-orang, mengamati perilaku dan fenomena yang muncul. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang strategi perpustakaan kota pangkalpinang dalam meningkatkan minat baca masyarakat di kota Pangkalpinang, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis menyimpulkan bahwa: Perpustakaan Pangkalpinang telah memenuhi indikator penentu peningkatan minat baca masyarakat yaitu kenyamanan dalam membaca dan kemudahan peminjaman koleksi buku, serta memenuhi keinginan para pembaca. Kontribusi yang diharapkan pada penelitian ini adalah supaya Dinas Perpustakaan Kota Pangkalpinang selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada setiap pengunjung yang berkunjung ke Perpustakaan Kota Pangkalpinang sehingga menjadi pusat informasi dan bacaan di Kota Pangkalpinang.

Kata Kunci : Perpustakaan, Strategi, Minat Baca,

Abstract

The aim of this research is to identify strategies and efforts to increase the reading interest of the people of Pangkalpinang city, analyze how effective these strategies are, and formulate new strategies that are more appropriate and suitable for the people of Pangkalpinang city. This type of research is field research which uses written and verbal descriptive data from people, observing behavior and emerging phenomena. Based on the results of the research and discussion of research regarding the strategy of the Pangkalpinang City library in increasing people's interest in reading in the city of Batangpinang, both through observation, interviews and documentation, the author concludes that: The Pangkalpinang Library has met the determining indicators for increasing people's reading interest, namely comfort in reading and ease of borrowing, book collections, as well as fulfilling the wishes of readers. The expected contribution of this research is that the Pangkalpinang City Library Service always provides maximum service to every visitor who visits the Pangkalpinang City Library so that it becomes an information and reading center in Pangkalpinang City.

Keyword : Library, Strategy, Interest in Reading,

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kegiatan mengisi waktu luang yang memiliki segudang manfaat jika dilakukan. Selain dapat menjadi pengisi di waktu senggang, dari membaca juga kita dapat memperoleh berbagai informasi yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya. Buku, majalah, koran, *paper* penelitian ilmiah dan masih banyak lagi produk bacaan yang bisa kita jumpai dan kita baca di era sekarang. Salah satu indikator dalam mengukur tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah adalah minat baca . Salah satu sarana populer yang menyediakan bahan bacaan adalah

perpustakaan. Perpustakaan pertama di dunia diyakini berasal dari zaman mesir kuno sekitar tahun 2600 SM, perpustakaan ini digunakan untuk menyimpan manuskrip penting seperti ilmu pengetahuan, religi, filsafat, sejarah dan lain-lain. Kemudian, perpustakaan berkembang hingga abad pertengahan dan menjadi tempat para ilmuwan dan filsuf untuk mengkaji berbagai kitab klasik. Hingga kini perpustakaan terus berkembang di seluruh dunia dan menjadi tempat yang nyaman bagi kebanyakan orang untuk membaca buku (Ari Suseno, 2023). Perpustakaan sedari dulu sudah memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat di suatu wilayah.

Berkembangnya perpustakaan di seluruh dunia juga disambut oleh Indonesia, dilansir dari laman Perpustakaan Nasional Indonesia saat ini jumlah seluruh perpustakaan yang ada di Indonesia berjumlah 154.358 perpustakaan yang dimana 23.611 adalah perpustakaan umum (Perpusnas, 2018). Namun, ironisnya jumlah perpustakaan yang bisa dibilang cukup banyak tersebut berbanding terbalik dengan minat membaca masyarakat Indonesia. Data UNESCO yang dirilis pada tahun 2016 menyatakan bahwa persentase minat baca masyarakat Indonesia hanya berkisar 0,001% yang berarti dari 1000 orang Indonesia hanya 1 yang suka membaca, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Rata-rata buku yang dibaca masyarakat Indonesia sangat rendah hanya 0-1 buku per tahun dibandingkan dengan Jepang yang dapat membaca 10-15 buku per tahun dan Amerika 10-20 buku per tahun (Kominfo.go.id, 2017). Rendahnya minat baca dapat ber-implikasi terhadap rendahnya minat akan belajar dan mendapat pengetahuan baru. Jika kondisi ini terus berlanjut dikhawatirkan akan membawa dampak yang kurang baik bagi kemajuan bangsa Indonesia kedepannya. Pemerintah Indonesia juga tidak tinggal diam dalam menanggapi masalah ini, pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan minat baca masyarakat terutama kalangan pelajar sekolah seperti membuat Gerakan Literasi Nasional dengan membangun Taman Bacaan Sekolah (TBS), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Taman Bacaan Keliling (TBK), Taman Bacaan Digital (TBD) hingga membangun Perpustakaan Umum di setiap daerah (Indonesiabaik.id, 2024). Hal ini merupakan bukti keseriusan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan minat baca masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Permasalahan rendahnya minat baca juga terjadi di kota Pangkalpinang, kepulauan Bangka Belitung. Tercatat pada tahun 2022, jumlah penduduk kota Pangkalpinang berjumlah sekitar 231.062 orang (Disdukcapil Pangkalpinang, 2024). Namun menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pangkalpinang tahun 2021, angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas hanya mencapai sekitar 97% di bawah target nasional yaitu di angka 99% (BPS kota Pangkalpinang, 2021). Selain itu, tingkat kunjungan di perpustakaan kota pangkalpinang setidaknya di tiga tahun terakhir mengalami stagnasi dan penurunan di tahun 2022 (Perpustakaan Kota Pangkalpinang, 2023).

Rendahnya peningkatan minat baca masyarakat di Kota Pangkalpinang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya atau bahkan tidak adanya strategi yang tepat dalam menarik minat baca masyarakat, dan kurangnya promosi oleh Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam minat baca (Irawati & Utami, 2019; Sulisty Basuki, 2020). Perpustakaan Kota Pangkalpinang telah mengupayakan beberapa strategi dalam menarik minat baca masyarakat kota Pangkalpinang. Namun, tetap saja masih ada kesenjangan antara strategi yang dilakukan dengan peningkatan minat baca masyarakat Kota Pangkalpinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi atau upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam meningkatkan minat baca masyarakat kota Pangkalpinang, menganalisis seberapa efektif strategi tersebut, serta merumuskan ide baru yang dirasa lebih tepat dan sesuai kebutuhan masyarakat kota Pangkalpinang.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang biasanya digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena dan mengkonstruksi teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Metode penelitian kualitatif kebanyakan berbentuk naratif.

Jenis penelitian - penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif tulisan maupun lisan dari orang-orang, mengamati perilaku dan fenomena yang muncul.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Kota Pangkalpinang. Pemilihan tempat ini berdasarkan fenomena yang ditemukan di Perpustakaan Kota Pangkalpinang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2024 dan membutuhkan waktu penelitian selama satu bulan. Sumber data pada penelitian ini berasal dari informan yang terdiri dari Kepala Perpustakaan kota Pangkalpinang dan Petugas Perpustakaan Kota Pangkalpinang. Selain itu penulis juga mengambil data dari penelitian sebelumnya dengan topik yang sama dan referensi buku dan jurnal ilmiah lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain Pertama observasi adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh data secara langsung dengan mengamati langkah-langkah dan strategi Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Pangkalpinang, Kedua wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu yang ingin dibahas atau diketahui. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin menggali informasi lebih dalam kepada orang yang lebih paham akan suatu persoalan, dan Ketiga dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Biasanya dokumen berbentuk teks, foto, dan video. Hasil penelitian akan lebih ter-verifikasi jika terdapat dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kali ini, penulis mewawancarai salah satu pustakawan di Perpustakaan Kota Pangkalpinang sebagai narasumber penelitian kali ini. Dari proses wawancara tersebut didapatkan beberapa informasi sebagai berikut.

Perpustakaan Kota Pangkalpinang berdiri sekitar tahun 1990an, pada awal berdirinya perpustakaan kota pangkalpinang masih berbentuk kantor independen hingga pada tahun 2016 sudah dibawah naungan pemerintah dan terbuka untuk umum. Lalu pada tahun 2023 tepatnya di bulan juni diresmikan gedung baca baru dengan berbagai fasilitas penunjang untuk para pengunjung.

Adapun fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan kota pangkalpinang seperti meja baca, pendingin ruangan, wifi gratis, tempat ibadah, ruangan komputer, ruangan ramah anak, dan sebagainya. Perpustakaan kota pangkalpinang beralamatkan di jalan Jendral Sudirman No.70, Batin Tikal, Kec. Taman Sari, Pangkalpinang, tepatnya di depan gedung PMI Bangka Belitung dan BPJS kantor cabang Pangkalpinang.

Perpustakaan kota pangkalpinang sendiri mempunyai sekitar 40 ribu eksemplar buku, dengan jumlah judul buku sekitar 20 ribu. Perlu diketahui bahwa untuk bisa membaca dan meminjam buku di perpustakaan kota pangkalpinang tidak dipungut biaya apapun. Jenis buku yang sering dipinjam di perpustakaan pangkalpinang adalah jenis buku kesusastraan (novel, buku cerita, dll) dan ilmu sosial dengan jumlah ketersediaan buku sekitar 30% dari keseluruhan. Adapun prosedur untuk peminjaman buku yaitu mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan dan mengkonfirmasi buku yang ingin dipinjam ke petugas perpustakaan.

Data pengunjung perpustakaan kota pangkalpinang tercatat mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2023 data pengunjung perpustakaan pangkalpinang mencapai sekitar 23 ribu pengunjung, ini membuktikan jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pihak perpustakaan kota pangkalpinang mengatakan turut prihatin terhadap rendahnya minat baca di Indonesia, termasuk di pangkalpinang. Perpustakaan kota pangkalpinang memiliki beberapa strategi dan program untuk dapat meningkatkan minat baca masyarakat pangkalpinang. Dari hasil wawancara dengan narasumber, adapun beberapa strategi dan program yang digencarkan perpustakaan pangkalpinang sebagai berikut.

1. Penyediaan Fasilitas dan Layanan

Pembangunan gedung layanan baca baru dengan berbagai fasilitas penunjang terbukti menarik banyak orang untuk mengunjungi perpustakaan kota pangkalpinang. Dengan disediakan berbagai fasilitas yang meningkatkan kenyamanan pengunjung, berimplikasi terhadap meningkatnya jumlah kunjungan di perpustakaan kota pangkalpinang. Tercatat pada tahun 2023, total jumlah pengunjung perpustakaan kota pangkalpinang mencapai sekitar 20 ribuan pengunjung, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelum gedung layanan baru di bangun. Setiap tahun perpustakaan kota pangkalpinang juga selalu menambah koleksi buku baru di perpustakaan kota pangkalpinang agar para pengunjung tidak bosan dengan buku yang tersedia di perpustakaan pangkalpinang. Selain itu perpustakaan kota pangkalpinang juga menerima orang yang berkunjung tanpa harus mendaftar menjadi anggota perpustakaan terlebih dulu sehingga pengunjung mudah untuk mencari bacaan yang diinginkan.

2. Perpustakaan Keliling

Pada program ini perpustakaan kota pangkalpinang menyediakan sebuah layanan baca keliling dengan menggunakan kendaraan roda empat yang di dalamnya tersedia berbagai buku bacaan dari perpustakaan kota pangkalpinang. Perpustakaan keliling dilaksanakan setiap hari dengan tiga tempat yang berbeda-beda seperti mengunjungi sekolahan, lapas, dan tempat-tempat umum seperti taman lingkungan hidup. Jenis buku yang dibawa ke kendaraan perpustakaan keliling ini juga menyesuaikan dengan tempat yang dikunjungi. Jika tempat yang dikunjungi seperti sekolahan dasar, jenis buku yang dibawa kebanyakan buku cerita atau fabel bergambar. Hadirnya program perpustakaan keliling ini membantu dalam meningkatkan minat baca di kalangan anak sekolah hingga umum, karena masyarakat tidak perlu datang ke perpustakaan namun sebaliknya perpustakaan yang datang ke masyarakat.

3. Outing Class

Perpustakaan ini menjalin kerja sama dengan beberapa sekolah dan taman kanak-kanak yang ada dipangkalpinang. Kerjasama ini dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan Outing Class yaitu kegiatan belajar dilakukan di perpustakaan kota pangkalpinang. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan minat baca terutama kalangan siswa sekolah. Jadi para siswa sekolah tidak hanya belajar secara reguler di sekolah tapi juga dapat belajar dan membaca di perpustakaan kota pangkalpinang.

4. Festival Literasi

Kegiatan ini berisi lomba-lomba yang diselenggarakan oleh perpustakaan kota pangkalpinang meliputi berbagai lomba sastra seperti baca puisi, pidato, karya tulis ilmiah, dan lain-lain. Peserta pada Festival Literasi juga hadir dari berbagai kalangan, mulai dari siswa sekolah, mahasiswa hingga khalayak umum. Festival Literasi ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Dengan adanya kegiatan perlombaan ini, perpustakaan pangkalpinang dapat menghasilkan generasi yang berbakat dalam bidang literasi.

5. Kerjasama Berbagai Pihak

Perpustakaan kota pangkalpinang menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti sekolah, lapas dan perpustakaan kelurahan dalam penyediaan koleksi buku. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kegemaran membaca di suatu organisasi kemasyarakatan. Kerjasama ini mencakup penyediaan buku dalam kegiatan seperti pojok baca dan perpustakaan keliling. Selain itu, dengan kerjasama ini Perpustakaan Kota Pangkalpinang dapat lebih mudah mempromosikan kegiatan mereka dengan berbagai organisasi yang telah menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Kota Pangkalpinang.

6. Komunitas Read A-loud

Read Aloud adalah kegiatan membaca dengan suara yang lantang. Acara ini ditujukan untuk anak-anak supaya memiliki kegemaran dalam membaca. Buku yang dibaca dalam acara ini adalah buku yang bersifat cerita atau dongeng. Acara ini memiliki tujuan agar anak-anak yang tergabung dalam Komunitas Read Aloud memiliki keterampilan dalam berbicara dan melatih kepercayaan diri. Kegiatan ini

diselenggarakan dalam bentuk event setiap beberapa bulan sekali. Peserta di komunitas ini ditujukan kepada anak-anak sekolah dasar untuk meningkatkan rasa suka anak-anak dalam membaca.

Indikator keberhasilan suatu perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di penelitian ini, penulis memakai indikator dari Darmono (2015) yang salah satunya adalah Pengelolaan perpustakaan yang baik untuk kenyamanan pengunjung. Dengan pengelolaan perpustakaan yang baik, akan berbanding lurus dengan meningkatnya kenyamanan pengunjung pada perpustakaan. Pengunjung yang mendapatkan rasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan mempunyai peluang untuk kembali lagi berkunjung pada perpustakaan tersebut di lain waktu. Kerapian dan kebersihan perpustakaan juga menjadi bagian dari pengelolaan perpustakaan yang baik karena dapat memberikan kemudahan pengunjung dalam mencari bahan bacaan yang diinginkan serta memberikan perasaan nyaman ketika membaca. Proses peminjaman dan perpanjangan buku yang cukup simpel juga memberikan kemudahan kepada para pengunjung yang ingin membaca buku di rumah. Kemudian, adanya penambahan koleksi berbagai buku di perpustakaan agar para pengunjung tidak bosan dengan buku-buku yang sudah ada di perpustakaan, sehingga para pengunjung dapat lebih banyak membaca berbagai koleksi buku yang lebih baru.

Selain itu, indikator yang juga dapat meningkatkan minat baca masyarakat adalah melakukan promosi kepada masyarakat tentang kegiatan membaca. Perpustakaan dapat membuat berbagai program atau promosi di media sosial dalam upaya peningkatan minat baca di berbagai kalangan masyarakat. Umumnya perpustakaan dalam melakukan promosi salah satunya adalah dengan melakukan perpustakaan keliling ke tiap sekolah, taman bacaan dan berbagai acara literasi. Selain perpustakaan keliling, banyak program yang sekiranya bisa digencarkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat seperti mengundang sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan, membuat perlombaan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Penggunaan media sosial pada saat ini juga sangat lazim digunakan oleh berbagai organisasi dalam mempromosikan sesuatu. Dengan melakukan promosi, harapannya masyarakat yang menjadi sasaran promosi dapat lebih bergairah dalam membaca dan literasi. Mengacu pada berbagai indikator yang telah disebutkan, perpustakaan pangkalpinang telah memenuhi seluruh indikator dalam meningkatkan minat baca masyarakat di pangkalpinang. Efektivitas strategi dan upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam meningkatkan minat baca dinilai cukup efektif, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan data pengunjung perpustakaan di tahun 2023 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan data pengunjung perpustakaan menunjukkan mulai timbulnya kesadaran masyarakat dalam membaca dan menjadikan perpustakaan salah satu tempat yang menyenangkan dalam berkegiatan.

Strategi dan upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Pangkalpinang sedikit banyak mengubah pandangan masyarakat kota pangkalpinang dalam melihat pentingnya membaca untuk keterbukaan informasi dan pengetahuan. Namun, memang strategi dan upaya yang diterapkan masih mempunyai kekurangan terutama di bidang promosi. Untuk itu penulis merumuskan strategi promosi dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Pangkalpinang yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Pangkalpinang. Pertama, Perpustakaan Kota Pangkalpinang dapat lebih mengencarkan penggunaan media sosial dalam melakukan promosi tentang kegiatan membaca dan Perpustakaan Pangkalpinang itu sendiri. Perpustakaan Kota Pangkalpinang dapat menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Twitter (X) dalam melakukan promosi. Penggunaan media sosial dinilai lebih efektif menjadi sarana promosi dikarenakan sebagian besar masyarakat saat ini menggunakan media sosial. Oleh karena itu promosi di media sosial dinilai lebih mudah dalam menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Kedua, perpustakaan kota pangkalpinang dapat membuat komunitas bedah buku. Kegiatan bedah buku mulai populer di kalangan anak muda saat ini terutama di lingkungan kampus. Ini dapat dimanfaatkan oleh Perpustakaan Kota Pangkalpinang dalam mendekatkan anak muda dengan buku karena anak muda saat ini lebih suka menggulirkan layar HP mereka daripada membaca buku.

4. KESIMPULAN

Perpustakaan Kota Pangkalpinang berhasil meningkatkan minat baca masyarakat melalui beragam strategi dan program seperti pembangunan gedung baru dengan fasilitas lengkap, program perpustakaan keliling, kerjasama dengan sekolah, festival literasi, kerjasama lintas sektor, dan kegiatan komunitas Read-loud. Dampaknya, terjadi peningkatan jumlah pengunjung tiap tahunnya.

Saran untuk meningkatkan efektivitas program-program tersebut mencakup evaluasi rutin program, penyediaan koleksi buku yang beragam, pemanfaatan teknologi contohnya kurangnya promosi dari perpustakaan pangkalpinang, maka dengan adanya teknologi ini diharapkan perpustakaan bisa lebih masif dalam melakukan promosi di berbagai media sosial yang ada, pelatihan petugas perpustakaan, dan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak. Harapannya, melalui upaya ini, Perpustakaan Kota Pangkalpinang dapat terus menjadi pusat pembelajaran dan budaya yang memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan bahkan menjadi destinasi wisata edukasi yang menarik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association. 2019. The Importance of Libraries. Retrieved from <https://www.ala.org/tools/importsnces>
- Ardyawin, Iwan; dkk. 2018. Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram. Nusantara Journal of Information and Library Studies Vol.1 No.2, Desember 2018.
- Ayuni, Ni Wayan Dewinta & dkk. 2019. Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Layanan Perpustakaan Politeknik Negeri Bali. Bali: Politeknik Negeri Bali.
- BACA, 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online, Diakses pada 15 Mei 2024).
- Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang. 2021. Kota Pangkalpinang dalam Angka 2021. Pangkalpinang: BPS Kota Pangkalpinang.
- Chaniago, Siti Aminah. 2014. Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Devega, Evita. 2017. Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet Di Medsos. Kominfo.go.id. Diakses pada 4 Mei 2024.
- Efendi, Zulfan; dkk. 2023. Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa. Ponorogo: IAIN Ponorogo. Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol.1, No.4 Juli 2023.
- Elendiana, Magdalena. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. JPdK Volume 2 No1 Tahun 2020 Halaman 54-60.
- Fadhli, Muhammad. 2020. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. Continuous Education : Journal of Science and Research Volume 1, Issue 1, November 2020.
- Finaka, Andrean W & Agam, Septian. 2016. Gerakan Literasi Nasional, Strategi Giatkan Minat Baca. Indonesiabaik.id. Diakses pada 6 Mei 2024.
- Irawati, I., & Utami, D. 2019. Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 4(1), 1-10.
- Kandow, Toby & dkk. 2021. Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. JAP No. 109 Vol. VII 2021.
- Kurniasih, Nani. 2018. Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Islam Imam Ghozali. Jurnal Tawadhu Vol. 2 no. 1, 2018.
- Lubis; dkk. 2020. Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, Vol. 2, No. 1 Maret 2020, Hal. 33-37.

- Maharani, Gracia Kristi & Mulyoto. 2020. Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, Volume 2 No. 3 Februari 2020.
- Maulida, Habiba Nur. 2015. Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat. *Jurnal Iqra'* Volume 09 No.02.
- Meinita, Hanna. Mewujudkan Perpustakaan sebagai Pusat Aktivitas Masyarakat. Perpusnas.go.id. Diakses pada 4 Mei 2024.
- MINAT, 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online, Diakses pada 15 Mei 2024).
- Nugraha, Garin Dian. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (K-W-L) Bagi Siswa Kelas Iv Sdn Made 4 Lamongan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Perpustakaan Kota Pangkalpinang. 2023. Laporan Tahunan Perpustakaan Kota Pangkalpinang Tahun 2022. Pangkalpinang: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang.
- Pitara, Winda. 2023. Strategi Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Pangkalan Kec. Uram Jaya. Bengkulu: IAIN Curup.
- Sihombing, Joni Caputra. 2022. Membaca, to kill time or to full time. djkn.kemenkeu.go.id. Diakses pada 4 Mei 2024.
- STRATEGI, 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online, Diakses pada 15 Mei 2024).
- Sulistyo-Basuki. 2020. Minat Baca dan Peran Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suseno, Ari. 2023. Sejarah Perpustakaan: Zaman Kuno, Kini, dan Prediksi Masa Depan. Duniaperpustakaan.com. Diakses pada 4 Mei 2024.
- Syahputra, Rizki. 2019. Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan. Labuhan Batu: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Labuhan Batu. *Jurnal Ecobisma* Vol.6 No.2 2019.